

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DAN SELF EFFICACY DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PAMOLOKAN

KABUPATEN SUMENEP

DEWI SULASTRI

Kontrasepsi jangka panjang IUD masih kurang penggunaannya Data menunjukkan pemakaian metode kontrasepsi IUD tahun 2020 di Kabupaten Sumenep sebanyak 0,69% dari peserta KB Aktif yang ada. Dari data tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan dukungan tenaga kesehatan dan *self efficacy* dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Pamolokan Kabupaten Sumenep.

Jenis penelitian korelasional *cross-sectional*. Populasi semua akseptor KB Baru Puskesmas Pamolokan Kabupaten Sumenep Bulan Agustus 2022 sebanyak 90 orang. Sampel sebanyak 56 orang menggunakan tehnik Simple Random Sampling. Variable independent penelitian ini dukungan tenaga kesehatan dan *self efficacy*, sedangkan variable dependennya pemilihan kontrasepsi IUD. Tehnik analisa data menggunakan uji *statistic Spearman rho*.

Hasil penelitian tahun 2022 pada akseptor KB Baru menunjukkan 71,4% mendapatkan dukungan tenaga kesehatan baik. 58,9% memiliki *self efficacy* kurang. 91,1% Tidak Menggunakan IUD. Hasil uji analisa di dapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemilihan kontrasepsi IUD, ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Pamolokan.

Perlu adanya penelitian lanjutan tentang faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan IUD. Sosialisasi IUD harus di laksanakan lebih banyak lagi. Dukungan pemerintah pada semua program yang berkaitan dengan IUD mutlak di perlukan.

Kata kunci : *Dukungan tenaga kesehatan, Self Efficacy, Kontrasepsi IUD.*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH PERSONNEL SUPPORT AND SELF EFFICACY WITH IUD CONTRACEPTION SELECTION AT PAMOLOKAN HEALTH CENTER

SUMENEP DISTRICT

DEWI SULASTRI

Long-term IUD contraception is still lacking. Data shows that in 2020 the use of the IUD contraceptive method in Sumenep Regency was 0.69% of active family planning participants. From these data, the researcher is interested in conducting research on the relationship between health worker support and self-efficacy with the choice of IUD contraception at the Pamolokan Health Center, Sumenep Regency.

This type of cross-sectional correlational research. The population of all New Family Planning acceptors at Pamolokan Health Center, Sumenep Regency in August 2022 was 90 people. A sample of 56 people used the Simple Random Sampling technique. The independent variable in this study is the support of health workers and self-efficacy, while the dependent variable is the choice of IUD contraception. The data analysis technique uses the Spearman rho statistical test.

The results of the 2022 study on new family planning acceptors showed that 71.4% had the support of good health workers. 58.9% have less self-efficacy. 91.1% did not use an IUD. The results of the analysis test found that there was no significant relationship between the support of health workers and the choice of IUD contraception, there was a significant relationship between self-efficacy and the choice of IUD contraception at the Pamolokan Health Center.

There needs to be further research on other factors that influence the selection of IUDs. IUD socialization should be carried out even more. Government support for all programs related to IUDs is absolutely necessary.

Keywords: *Support of health workers, Self Efficacy, IUD Contraception.*